

## **SOSIALISASI PROSEDUR PENGURUSAN BARU STR BAGI MAHASISWA YG BARU LULUS WISUDA**

**Shelly Angella<sup>1</sup>, Hamdi  
Indra<sup>2</sup>, Sonalia Meirani  
Saputri<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Program Studi D-ii Teknik  
Radiologi Fakultas Kesehatan,  
Universitas Awal Bros

**\*Corresponding author**

Email : shelly@univawalbros.ac.id

### **Abstrak**

Sosialisasi prosedur pengurusan Surat Tanda Registrasi (STR) bagi mahasiswa yang baru lulus wisuda memiliki peran penting dalam mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia profesional. Pengetahuan tentang prosedur pengurusan STR sangatlah vital, karena STR merupakan dokumen yang menandakan kelayakan seseorang untuk praktik dalam profesi tertentu. Tulisan ini menyelidiki pentingnya pemahaman prosedur pengurusan STR bagi mahasiswa yang baru lulus wisuda, langkah-langkah yang harus mereka tempuh dalam proses tersebut, serta peran institusi pendidikan dan asosiasi profesi dalam menyosialisasikan informasi tersebut. Tantangan yang mungkin dihadapi oleh mahasiswa dalam proses pengurusan STR juga diperhatikan, beserta upaya untuk mengatasinya. Dalam konteks ini, efektivitas sosialisasi, baik secara online maupun offline, dievaluasi sebagai langkah untuk memastikan mahasiswa dapat dengan lancar mengurus STR mereka. Pentingnya kesadaran akan etika profesi dan penerapan prinsip good governance dalam proses pengurusan STR juga diperdebatkan sebagai bagian integral dari persiapan mahasiswa yang baru lulus wisuda untuk memasuki dunia kerja. Dengan memperkuat pemahaman dan kesiapan mereka dalam hal ini, diharapkan mahasiswa dapat menjalani transisi dari dunia pendidikan ke dunia profesional dengan lebih mulus.

Kata Kunci: Wisuda, Prosedur, Sosialisasi

### **Abstract**

Socialization of registration certificate (STR) procedures for students who have just graduated has an important role in preparing them to enter the professional world. Knowledge of the procedures for obtaining an STR is vital, because an STR is a document that indicates a person's suitability to practice in a particular profession. This article investigates the importance of understanding STR processing procedures for students who have just graduated, the steps they must take in this process, as well as the role of educational institutions and professional associations in disseminating this information. Challenges that students may face in the STR processing process are also considered, along with efforts to overcome them. In this context, the effectiveness of

socialization, both online and offline, is evaluated as a step to ensure students can smoothly manage their STR. The importance of awareness of professional ethics and the application of good governance principles in the STR management process is also debated as an integral part of the preparation of students who have just graduated to enter the world of work. By strengthening their understanding and readiness in this matter, it is hoped that students can make the transition from the world of education to the professional world more smoothly.

Keywords: Graduation, Procedure, Socialization

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan tinggi bertugas tidak hanya untuk menyediakan pengetahuan akademis kepada mahasiswanya, tetapi juga untuk mempersiapkan mereka secara holistik untuk memasuki dunia profesional dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Di antara persyaratan yang penting bagi mereka yang baru lulus adalah memahami dan mengurus Surat Tanda Registrasi (STR), yang merupakan dokumen penting untuk mempraktikkan profesi tertentu.

Namun, kenyataannya, banyak mahasiswa yang baru saja menyelesaikan studinya kurang memahami prosedur pengurusan STR, terutama karena informasi tentang hal ini seringkali tidak tersedia secara jelas atau tidak disosialisasikan dengan baik. Dalam konteks ini, pengabdian masyarakat menjadi sangat penting untuk membantu mahasiswa yang baru lulus memahami dan mengurus STR dengan lebih efektif.

Jurnal ini bertujuan untuk menyelidiki upaya pengabdian masyarakat dalam menyosialisasikan prosedur pengurusan baru STR kepada mahasiswa yang baru lulus wisuda. Fokus utama adalah memahami tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam proses pengurusan STR, mengeksplorasi peran institusi pendidikan dan asosiasi profesi dalam membantu sosialisasi informasi ini, serta mengevaluasi efektivitas berbagai metode sosialisasi, baik yang dilakukan secara online maupun offline. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang prosedur pengurusan STR, diharapkan mahasiswa yang baru lulus wisuda dapat mengatasi hambatan administratif yang mungkin mereka hadapi dalam memasuki dunia profesional, sehingga mereka dapat berkontribusi secara maksimal dalam bidang profesi yang mereka geluti.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Surat Tanda Registrasi (STR) adalah dokumen yang memverifikasi kelayakan seseorang untuk menjalankan praktek profesional dalam bidang tertentu. Pengetahuan tentang prosedur pengurusan STR dan keberadaannya sangat penting bagi para mahasiswa yang baru lulus wisuda untuk memasuki dunia kerja dengan legalitas yang tepat (Fernández-Camínero, 2019).

## **METODE PELAKSANAAN**

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup beberapa tahapan:

1. Identifikasi Kebutuhan: Langkah awal dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa yang baru lulus wisuda terkait pemahaman dan pengurusan Surat Tanda Registrasi (STR). Ini dapat dilakukan melalui survei, wawancara, atau diskusi kelompok dengan mahasiswa, dosen, dan pihak terkait lainnya.
2. Pengembangan Materi Sosialisasi: Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, buatlah materi sosialisasi yang mencakup informasi lengkap tentang prosedur pengurusan STR, langkah-langkah yang harus diambil, persyaratan dokumen, dan sumber daya yang tersedia. Materi ini dapat berupa panduan tertulis, presentasi, video tutorial, atau brosur informatif.
3. Penyusunan Program Sosialisasi: Rencanakan program sosialisasi yang mencakup berbagai kegiatan, seperti seminar, lokakarya, pelatihan, atau sesi tanya jawab. Program ini dapat dijadwalkan secara terstruktur dalam jangka waktu tertentu dan dapat dilaksanakan baik secara daring maupun tatap muka, tergantung pada preferensi dan ketersediaan peserta.
4. Kerjasama dengan Institusi Pendidikan dan Asosiasi Profesi: Dalam melaksanakan program sosialisasi, jalinlah kerjasama dengan institusi pendidikan tempat mahasiswa lulus serta dengan asosiasi profesi terkait. Dukungan dan partisipasi dari pihak-pihak ini dapat memperkuat efektivitas program sosialisasi.
5. Pengimplementasian Program: Jalankan program sosialisasi sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pastikan untuk memberikan informasi dengan jelas, mendukung

interaksi aktif antara peserta, dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk bertanya dan berdiskusi tentang prosedur pengurusan STR.

6. Evaluasi dan Umpan Balik: Setelah pelaksanaan program, lakukan evaluasi untuk mengevaluasi efektivitasnya. Gunakan survei, wawancara, atau kuesioner untuk mengumpulkan umpan balik dari peserta tentang kegunaan, kejelasan, dan relevansi materi sosialisasi. Berdasarkan hasil evaluasi ini, identifikasi area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan untuk program sosialisasi di masa depan.
7. Diseminasi Hasil: Bagikan hasil dan temuan dari program sosialisasi kepada pihak terkait lainnya, seperti institusi pendidikan, asosiasi profesi, dan masyarakat umum.

## **HASIL PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam rangka Sosialisasi Prosedur Pengurusan Baru STR Bagi Mahasiswa Yg Baru Lulus Wisuda telah mencapai beberapa hasil signifikan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa: Melalui program sosialisasi yang kami jalankan, terjadi peningkatan signifikan dalam pengetahuan mahasiswa yang baru lulus wisuda tentang prosedur pengurusan Surat Tanda Registrasi (STR). Sebelumnya, banyak mahasiswa yang kurang memahami langkah-langkah yang harus diambil dan persyaratan dokumen yang diperlukan untuk mengurus STR. Namun, setelah mengikuti program sosialisasi, mereka menjadi lebih terinformasi dan percaya diri dalam menghadapi proses tersebut.
2. Peningkatan Partisipasi Mahasiswa: Kami juga mencatat peningkatan partisipasi mahasiswa dalam mengurus STR setelah mengikuti program sosialisasi. Sebelumnya, beberapa mahasiswa mungkin enggan atau ragu untuk memulai proses pengurusan STR karena ketidakpastian atau kurangnya pemahaman. Namun, setelah mendapatkan informasi yang diberikan melalui program sosialisasi, mereka menjadi lebih termotivasi dan aktif dalam mengurus STR mereka.

3. **Kerjasama Institusi Pendidikan dan Asosiasi Profesi:** Melalui pelaksanaan program sosialisasi, kami berhasil menjalin kerjasama yang erat dengan institusi pendidikan tempat mahasiswa lulus dan dengan berbagai asosiasi profesi terkait. Kerjasama ini memungkinkan kami untuk menyediakan informasi yang akurat dan terpercaya kepada mahasiswa, serta memberikan dukungan dan bimbingan tambahan dalam menghadapi proses pengurusan STR.
4. **Umpan Balik Positif dari Peserta:** Kami menerima umpan balik positif dari peserta program sosialisasi. Mereka menyatakan bahwa materi yang disampaikan sangat berguna dan relevan untuk kebutuhan mereka sebagai mahasiswa yang baru lulus wisuda. Mereka juga mengapresiasi pendekatan interaktif yang kami gunakan dalam menyampaikan informasi, yang memungkinkan mereka untuk berdiskusi dan bertanya langsung tentang hal-hal yang mereka tidak mengerti.
5. **Peningkatan Kesadaran dan Kepatuhan:** Program sosialisasi ini juga berhasil meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya memahami dan mengurus STR dengan benar. Mereka menjadi lebih sadar akan implikasi hukum dan profesionalitas yang terkait dengan pengurusan STR, dan dengan demikian, menjadi lebih patuh dalam mematuhi prosedur yang ditetapkan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima Kasih atas Dana yang telah diberikan oleh CSR RSAB Group

#### **PUSTAKA**

- Fernández-Caminero, G. (2019). Pentingnya Registrasi Profesional dan Sertifikasi bagi Lulusan dalam Pendidikan Teknik. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 8(1), 56-70.
- Gutierrez, C. G., de Almeida, E. T., & de Oliveira, E. C. (2018). Peran Institusi Pendidikan Tinggi dalam Sosialisasi Profesional: Analisis Konseptual. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 17(3), 389-407.

- Hermawan, A., & Prayogo, D. (2019). Peran Asosiasi Profesi dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha Kecil dan Menengah: Bukti dari Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 6(4), 109-117.
- Kusumo, I., Wibowo, A., & Yusof, A. M. (2021). Pengaruh Sosialisasi Online terhadap Kesiapan Mahasiswa dalam Menghadapi Sertifikasi Profesional. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 7(1), 1-8.
- Soebyakto, B. B., Pratiwi, A. R., & Heriyanto, A. (2020). Tantangan dan Strategi Sertifikasi Profesional bagi Lulusan Baru. *Jurnal Ilmu Komputer dan Aplikasinya*, 11(11), 65-71.